




Pedoman Penyelenggaraan
LOMBA KOMPETENSI
PESERTA DIDIK KURSUS



Kementerian Pendidikan Nasional
Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal
Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan

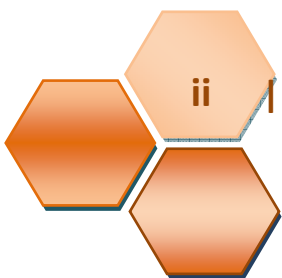
2010





Pedoman Penyelenggaraan
Lomba Kompetensi
Peserta Didik Kursus





SAMBUTAN

Direktur Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal

Kebijakan pembangunan pendidikan nasional diarahkan untuk mewujudkan pendidikan yang berkeadilan, bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka dalam penyelenggaraan pendidikan nasional bertumpu pada 5 prinsip: 1) ketersediaan berbagai program layanan pendidikan; 2) biaya pendidikan yang terjangkau bagi seluruh masyarakat; 3) semakin berkualitasnya setiap jenis dan jenjang pendidikan; 4) tanpa adanya perbedaan layanan pendidikan ditinjau dari berbagai segi; dan 5) jaminan lulusan untuk melanjutkan dan keselarasan dengan dunia kerja.

Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal, sebagai salah-satu unit utama di Kementerian Pendidikan Nasional dalam mewujudkan prinsip tersebut menyediakan berbagai program layanan pendidikan diantaranya program kursus dan pelatihan kerja. Arah program kursus dan pelatihan tersebut adalah pembekalan kepada peserta didik dengan berbagai keterampilan untuk dapat bekerja (pekerja) atau usaha mandiri (berwirausaha). Program-program tersebut diantaranya: 1) Kursus Para Profesi; 2) Kursus Wirausaha Kota; 3) Kursus Wirausaha Desa; dan 4) Pendidikan Kecakapan Hidup bagi Lembaga Kursus dan pelatihan.

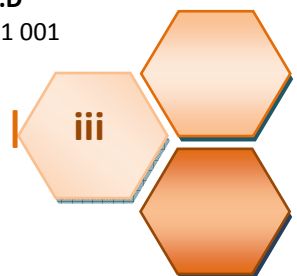
Selain itu pada tahun 2010 ini, Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal merintis program Pendidikan Kewirausahaan Masyarakat (PKM) yakni program pendidikan non formal yang didalamnya terdapat pendidikan kewirausahaan (pendidikan karakter berwirausaha bagi peserta didik) dan pendidikan keterampilan yang selanjutnya lulusannya ditindaklanjuti dengan berbagai Kementerian, Instansi, Lembaga dan Organisasi terkait untuk dapat merintis usaha kecil sebagai wirausaha. Misi dan tujuan dari pendidikan ini adalah memberikan bekal pendidikan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat sehingga setiap lulusan pendidikan nonformal dapat masuk di dunia kerja dan atau menciptakan lapangan kerja baru, menghasilkan produk barang dan/atau jasa yang kreatif dan inovatif sehingga mampu memberdayakan potensi lokal untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Akhirnya, dengan terbitnya pedoman ini diharapkan dapat dijadikan pegangan bagi seluruh pengelola program PNFI dalam penyelenggaraan program-program kursus dan pelatihan.

Jakarta, Januari 2010
Direktur Jenderal,



Hamid Muhammad, Ph.D
NIP. 19590512 1983 11 1 001



KATA PENGANTAR

Direktur Pembinaan Kursus dan Kelembagaan
Direktorat Jenderal PNFI

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayahNya serta kerja keras tim penyusun telah berhasil menyusun sebanyak 17 (tujuh belas) pedoman yang dapat dijadikan acuan para penyelenggara kursus dan pelatihan atau unit pelaksana teknis serta organisasi mitra di jajaran Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada para penyusun yang telah mencurahkan pikiran, waktu, dan tenaganya, sehingga pedoman-pedoman ini siap untuk disosialisasikan.

Pedoman-pedoman tersebut secara garis besar mencakup: 1) Pendidikan kewirausahaan masyarakat; 2) Pemberian blockgrant pendidikan kecakapan hidup (PKH) untuk peserta didik kursus dan pelatihan baik melalui lembaga kursus dan pelatihan (LKP) maupun lembaga lain; 3) Penyusunan berbagai standar program dan sistem informasi; 4) Penguatan dan peningkatan kualitas program sertifikasi kompetensi; 5) Peningkatan kapasitas LKP dan organisasi mitra; 6) Pemberian beasiswa; 7) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program pembinaan kursus dan kelembagaan dan pendidikan kewirausahaan masyarakat.

Dengan terbitnya pedoman-pedoman dimaksud kami berharap akan memberikan kontribusi yang positif terhadap pencapaian tujuan pembangunan pendidikan di Indonesia yaitu, 1) ketersediaan berbagai program layanan pendidikan; 2) biaya pendidikan yang terjangkau bagi seluruh masyarakat; 3) semakin berkualitasnya setiap jenis dan jenjang pendidikan; 4) tanpa adanya perbedaan layanan pendidikan ditinjau dari berbagai segi; dan 5) jaminan lulusan untuk melanjutkan dan keselarasan dengan dunia kerja yang baik. Oleh karena itu, kami mengajak semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan program-program pembinaan kursus dan pendidikan kewirausahaan masyarakat agar bekerja lebih keras lagi untuk mencapai target dan kualitas yang diharapkan pada tahun 2010.

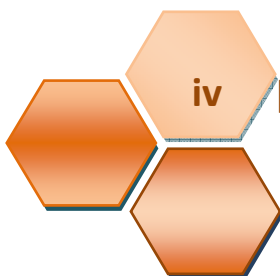
Untuk itu kami memerlukan dukungan semua pihak, agar pemanfaatan pedoman-pedoman tersebut dapat memenuhi prinsip-prinsip tepat sasaran, tepat penggunaan, bermutu, jujur, transparan, dan akuntabel.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa tidak ada gading yang tak retak. Oleh karena itu, kritik, usul, atau saran yang konstruktif sangat kami harapkan sebagai bahan pertimbangan untuk menyempurnakan pedoman-pedoman tersebut di masa mendatang. Amien.

Jakarta, Januari 2010
Direktur Pembinaan
Kursus dan Kelembagaan,



Dr. Wartanto
NIP. 19631009 198901 1 001



DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan	2
D. Hasil yang Diharapkan	3
BAB II : PENYELENGGARAAN LOMBA	
A. Kategori Lomba	4
B. Komponen Pelaksanaan Lomba.....	4
C. Koordinasi	7
D. Waktu Pelaksanaan Lomba.....	8
E. Tempat Pelaksanaan	8
F. Pembiayaan.....	8
BAB III : MEKANISME PENYELENGGARAAN LOMBA	
A. Persiapan	9
B. Pelaksanaan	9
C. Tindak Lanjut.....	10
BAB VI : PENUTUP	11
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Berdasarkan data yang berhasil dihimpun oleh Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan menunjukkan bahwa, jumlah lembaga kursus yang memperoleh ijin operasional berdasarkan Nomor Induk Lembaga Kursus sebanyak 11.953



lembaga ([http://infokursus.net/ datakursus/rekap.php](http://infokursus.net/datakursus/rekap.php), per 6 Januari 2010. Angka ini akan terus berkembang mengingat kebutuhan lembaga kursus dan pelatihan (LKP) untuk mendapatkan NILEK dari hari ke hari terus bertambah.

Jumlah tersebut dapat diartikan bahwa kursus dan pelatihan sangat potensial dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat yang ingin memperoleh bekal pengetahuan, kompetensi, dan sikap profesional yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja, usaha mandiri atau melanjutkan pendidikan ke tingkat atau jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Namun secara kualitas masih terdapat kesenjangan dalam hal mutu baik dalam hal pengelolaannya maupun keluaran suatu lembaga kursus dengan lembaga kursus lainnya.

Merujuk kepada salah satu pilar pembangunan pendidikan, yaitu peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, maka Direktorat Jenderal Pendidikan Non Formal dan informal, Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan sebagai unit kerja yang bertanggung-jawab di dalam melaksanakan pembinaan kursus dan pelatihan akan terus mencari berbagai strategi yang dapat meningkatkan mutu penyelenggaraan kursus dan keluarannya tersebut.

Atas dasar pemikiran tersebut, maka salah satu strategi yang akan ditempuh oleh Direktorat Pembinaan Kursus dan

Kelembagaan adalah dengan menyelenggarakan lomba bagi peserta didik kursus dan pelatihan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan Lomba ini didasarkan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain:

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2008 tentang Uji Kompetensi Bagi Peserta Didik Kursus dan Pelatihan Dari Satuan Pendidikan Nonformal atau Warga Masyarakat yang Belajar Mandiri.

C. Tujuan

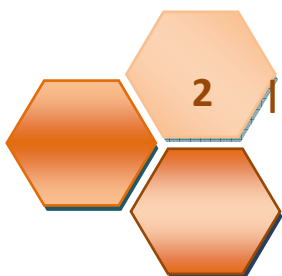
Lomba kompetensi peserta didik:

1. Mendorong dan memotivasi lembaga kursus dan pelatihan untuk bersaing secara sehat dan mengikutsertakan peserta didiknya pada lomba kompetensi.
2. Meningkatkan peran lembaga kursus dan pelatihan dalam pengembangan program sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pembelajaran kursus dan lulusannya.
3. Memberikan kesempatan kepada peserta didik kursus untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sesuai dengan bidang keahlian yang diikutinya.

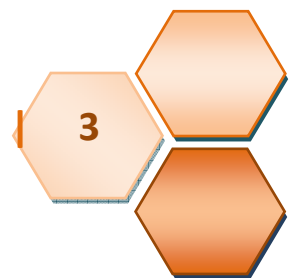
D. Hasil yang diharapkan

Lomba kompetensi peserta didik kursus tingkat nasional tahun 2010 diharapkan:

1. Adanya 99 peserta lomba kompetensi peserta didik kursus dari 3 bidang keahlian yang dilombakan
2. 3 (tiga) orang peringkat I tingkat Nasional dari 3 bidang keahlian



3. 3 (tiga) orang peringkat II tingkat Nasional dari 3 bidang keahlian
4. 3 (tiga) orang peringkat III tingkat Nasional dari 3 bidang keahlian



A. Bidang Keahlian Lomba

Bidang keahlian yang dilombakan tahun 2010 adalah:

1. *Fashion Technology*
2. *Graphich Design Technology*
3. *Hair Dressing*

B. Komponen Pelaksanaan Lomba

1. Panitia Lomba

Untuk melaksanakan kegiatan lomba kompetensi peserta didik kursus tingkat nasional tahun 2010 perlu dibentuk panitia yang terdiri dari:

a. Tingkat Pusat

- 1). Panitia Pengarah terdiri dari unsur:
 - (a). Direktur Jenderal PNFI;
 - (b). Direktur Pembinaan Kursus dan Kelembagaan
- 2). Panitia Pelaksana terdiri dari unsur:
 - (a) Subdit Peningkatan Mutu Kursus
 - (b) Konsorsium
 - (c) Lembaga lain yang terkait

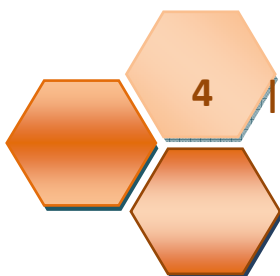
b. Tingkat Provinsi

Panitia tingkat provinsi dibentuk dengan struktur organisasi berdasarkan kebijakan Dinas Pendidikan Provinsi. Unsur-unsur kepanitiaian disarankan disesuaikan dengan komposisi panitia pusat.

2. Peserta

Peserta lomba adalah para peserta didik kursus dan pelatihan di seluruh Indonesia dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Usia 18 – 45 Tahun
- b. Aktif sebagai peserta didik kursus dan pelatihan yang memiliki NILEK, dibuktikan dengan daftar hadir dan nomor induk peserta didik di lembaga, serta surat pernyataan dari pimpinan lembaga yang bersangkutan;



- c. Calon peserta lomba diusulkan oleh lembaga kursus/ pelatihan dan Penilik PNFI/sebutan lain yang sejenis, serta mendapat rekomendasi dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, dan seterusnya didaftarkan ke Panitia Seleksi di tingkat Provinsi.
- d. Lulus seleksi yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Provinsi bersama organisasi profesi terkait;
- e. Ditunjuk oleh Dinas Pendidikan Provinsi untuk mewakili provinsi yang bersangkutan;
- f. Jumlah peserta dari masing-masing provinsi untuk tingkat nasional sebanyak **1 orang** untuk setiap jenis lomba.

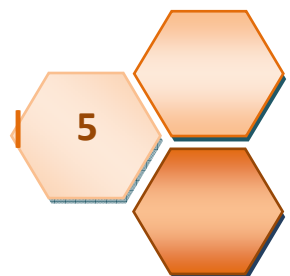
3. Juri Lomba

Juri/*expert* berasal dari masing-masing provinsi yang mengikuti lomba dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Berpengalaman minimal 5 tahun dibidangnya.
- b. Memiliki ijazah atau sertifikat pendidik dan penguji tingkat mahir atau yang relevan dengan tingkatan tersebut, dalam dan luar negeri.
- c. Masih aktif dibidang keahlian masing-masing
- d. Mengirimkan portofolio ke Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan sesuai dengan bidang yang dilombakan (maksimal 3 orang/kategori yang direkomendasikan oleh Dinas Pendidikan Propinsi) paling lambat sampai tanggal 5 Maret 2010

Tim juri/*expert* terdiri dari:

- a. Presiden juri/*expert*, yang bertanggung jawab untuk menjalankan lomba keseluruhan kategori yang dilombakan
- b. Ketua Juri/*expert*, bertanggung jawab membawahi dewan juri/*expert* yang dipilih oleh anggota juri/*expert*
- c. juri/*expert* terdiri dari:
 - 1) juri/*expert* subjektif, bertugas menilai hasil akhir lomba tanpa melihat proses lomba
 - 2) juri/*expert* objektif, bertugas menilai proses pelaksanaan lomba apakah peserta kompeten atau belum kompeten dengan metode checklist

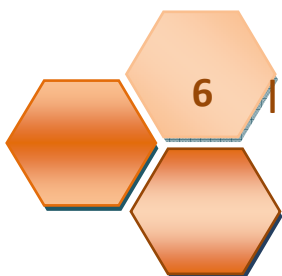


- 3) *Wiseman*, bertugas menilai dan mengawasi pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh peserta lomba
 - 4) Administrasi, bertugas menghitung dan merekap penilaian dewan juri/*expert*.
- d. Tim teknis/*shopmaster*, bertugas mengatur jalannya lomba seperti mencatat waktu pelaksanaan dan persiapan perlengkapan lomba.

4. Materi Lomba

Materi lomba masing-masing kompetensi, meliputi:

- a. *Hair Dressing (ladies/man hairdressing)*, meliputi:
 - 1) Wanita: pemangkasan dan pewarnaan rambut kreatif (*creative style with colour enhancement*), sanggul malam hari dengan *hairpiece* dan *ornament (ladies hair by night with hairpiece and ornament)*, penataan rambut panjang dengan pewarnaan (*ladies fashion long hair with colour*)
 - 2) Pria: Pemangkasan rambut dengan pewarnaan (*men's fashion haircut with colour*)
- b. Fashion Technology, meliputi:
 - 1) Konsep desain: tema dan sumber inspirasi, bahan utama yang digunakan, tekstur, dan garnitur (kancing, pita, renda, dll)
 - 2) Rancangan busana wanita
 - 3) Proses produksi busana (pembuatan pola, penjahitan, dan penyelesaian)
 - 4) Pagelaran busana
- c. Graphic Desain Technology, meliputi:
 - 1) Pengelolaan file desain/dokumen/image size
 - a) Menentukan ukuran dokumen
 - b) Menentukan resolusi dokumen
 - c) Menentukan mode warna
 - 2) Penggunaan warna
 - a) Ketepatan pemilihan warna untuk latar belakang (CMYK)
 - b) Efek warna (gradasi warna, pola latar belakang)



- 3) Pengelolaan gambar (foto)
 - a) Seleksi gambar
 - b) Transformasi gambar (*scale, rotate, prespective, dll*)
 - c) Penggunaan fasilitas efek gambar
 - d) Mengkreasi objek
- 4) Pengelolaan teks
 - a) Transformasi teks (*font style, transform, size*)
 - b) Penggunaan efek untuk teks (*outer glow, inner glow, emboss, dll*)
 - c) Pengujian kreativitas

C. Koordinasi

Untuk melaksanakan kegiatan Lomba Kompetensi Peserta Didik Kursus Tingkat Nasional Tahun 2010, perlu dilakukan koordinasi antar unsur terkait, sebagai berikut:

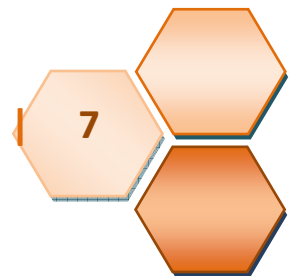
1. Tingkat Pusat

Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan mengambil langkah-langkah:

- a. Mengundang Konsorsium dan Organisasi Profesi terkait untuk menginformasikan adanya kegiatan Lomba Kompetensi Peserta Didik Kursus Tingkat Nasional Tahun 2010;
- b. Membentuk panitia yang terdiri dari unsur Ditjen PNFI, Konsorsium, Organisasi Profesi dan lembaga terkait lainnya sebagaimana tersebut pada huruf a;
- c. Menginformasikan kepada Dinas Pendidikan Provinsi mengenai adanya Lomba Kompetensi Peserta Didik Kursus Tingkat Nasional Tahun 2010 serta meminta Dinas Pendidikan Provinsi untuk mengambil langkah-langkah persiapan seleksi Peserta Didik Kursus untuk mengikuti lomba kompetensi Tingkat Nasional Tahun 2010.

2. Tingkat Provinsi

- a. Dinas Pendidikan Provinsi membentuk tim seleksi calon peserta lomba untuk tingkat nasional yang terdiri dari unsur Dinas Pendidikan Provinsi, Organisasi Profesi, dan praktisi terkait.



- b. Tim seleksi menyelenggarakan seleksi peserta dalam bentuk:
- 1) Lomba tingkat provinsi, atau
 - 2) Audisi.

D. Waktu Pelaksanaan Lomba

Lomba kompetensi peserta didik tingkat nasional akan dilakukan dengan tahapan kegiatan sebagai berikut :

1. Penyusunan materi lomba (Januari 2010)
2. Pembentukan panitia pelaksana dan tim juri/*expert* (Februari 2010)
3. Sosialisasi lomba ke seluruh Provinsi dan Kabupaten/Kota (Februari 2010)
4. Seleksi tingkat daerah (Maret – Mei 2010)
5. Pemantapan pemenang daerah (Juni – Juli 2010)
6. Pelaksanaan lomba tingkat nasional (Agustus 2010)

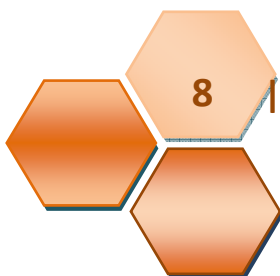
E. Tempat Pelaksanaan

Lomba daerah diselenggarakan di tempat yang ditentukan oleh Dinas Pendidikan Provinsi terkait yang representatif untuk pelaksanaan lomba. Sedangkan lomba tingkat nasional akan diselenggarakan di Jakarta atau tempat lainnya yang akan ditentukan lebih lanjut.

F. Pembiayaan

Biaya kegiatan lomba berasal dari dana APBN yang dialokasikan pada Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan Tahun 2010 serta sponsor yang tidak mengikat.

Untuk kegiatan seleksi/audisi di tingkat Provinsi Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan akan memberikan bantuan dana sebesar Rp 15 juta (lima belas juta rupiah). Panitia Lomba tingkat Provinsi mengajukan proposal rencana penggunaan dana ke Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan.



3

Mekanisme Penyelenggaraan Lomba

A. Persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam persiapan lomba baik tingkat pusat maupun provinsi antara lain:

1. Tingkat Provinsi
 - a. Pembentukan panitia;
 - b. Sosialisasi lomba;
 - c. Identifikasi dan penetapan tim juri/expert;
 - d. Penerimaan pendaftaran peserta lomba.
2. Tingkat Pusat
 - a. Penyusunan desain kegiatan;
 - b. Penyusunan dan penggandaan pedoman lomba;
 - c. Pembentukan panitia;
 - d. Sosialisasi lomba;
 - e. Identifikasi dan penetapan tim juri/expert;
 - f. Identifikasi dan penetapan tim penyusun soal lomba;
 - g. Pembuatan materi dan soal tes lomba.

B. Pelaksanaan

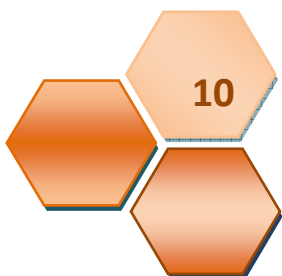
1. Tingkat Provinsi

Pelaksanaan seleksi tingkat provinsi bisa dilakukan dalam bentuk lomba tingkat provinsi atau audisi. Pemenang lomba atau hasil audisi akan dijadikan peserta lomba pada tingkat nasional.
2. Tingkat Pusat
 - a. Penilaian terhadap peserta, meliputi: pengetahuan, kompetensi dan sikap.
 - b. Penetapan pemenang; yaitu nilai tertinggi dari keseluruhan kategori yang dilombakan pada tiap bidang kompetensi. Pemenang terdiri dari: Juara I, II, III; dan Juara Harapan I, II, III.
 - c. Pemberian hadiah untuk para pemenang lomba adalah sebagai berikut:
 - 1) Juara I: Piala, Sertifikat, dan Uang sebesar Rp. 10 juta.
 - 2) Juara II: Piala, Sertifikat, dan Uang sebesar Rp. 8 juta.

- 3) Juara III: Piala, Sertifikat, dan Uang sebesar Rp. 6 juta.
- 4) Juara Harapan I: Piala, Sertifikat, dan Uang sebesar Rp. 4 juta.
- 5) Juara Harapan II: Piala, Sertifikat, dan Uang sebesar Rp. 3 juta.
- 6) Juara Harapan III: Piala, Sertifikat, dan Uang sebesar Rp. 2 juta.

C. Tindaklanjut

Juara pertama lomba akan memperoleh pembinaan dari Direktorat Pembinaan Kusus dan Kelembagaan yang dipersiapkan untuk mengikuti lomba-lomba di tingkat regional dan/atau internasional.



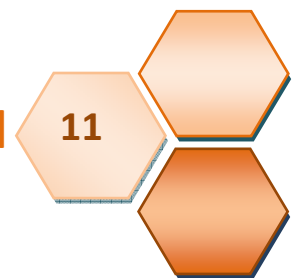
4

Penutup

Peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing lembaga kursus dan pelatihan akan terus dilaksanakan oleh Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan melalui berbagai strategi. Salah satu strategi yang ditempuh oleh Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan adalah dengan menyelenggarakan lomba kompetensi peserta didik secara nasional.

Lomba kompetensi peserta didik diharapkan dapat mendorong lembaga kursus dan pelatihan mengembangkan program sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pembelajaran dan lulusannya. Lomba kompetensi dapat pula dijadikan sebagai kesempatan bagi peserta didik kursus untuk mengukur kompetensi sesuai dengan bidang keahlian kursus yang diikutinya.

Semoga pedoman ini dapat dijadikan oleh semua pihak sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan lomba kompetensi.





Kementerian Pendidikan Nasional
Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal
Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan
Gedung E Lt. 6. Jl Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta
12720
www.infokursus.net